



Pertanian Kota Masih Menggeliat

JOGJA -- Kota Jogja yang hanya seluas 32 km persegi masih memiliki lahan pertanian. Meski dihadapkan pada keterbatasan lahan, sektor pertanian dan agribisnis di Kota Jogja masih menggeliat. Ini terbukti dari penyerahan bantuan Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian (PUAP) kepada 42 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Jumat (23/11), di Pendapa Balaikota Timoho oleh Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti.

Penyerahan bantuan ini sekaligus sebagai penutup dari kegiatan Pelatihan Manajemen PUAP tahun 2012. Hadir pula sejumlah anggota DPRD Kota Jogja dari Komisi B pada Jumat siang. Jumlah bantuan PUAP yang disalurkan mencapai Rp 4,2 miliar. Dana tersebut dibagi untuk masing-masing Gapoktan yang menerima bantuan

sebesar Rp 100 juta.

Walikota Jogja H Haryadi Suyuti mengakui keterbatasan lahan menjadi problema tersendiri untuk pengembangan sektor pertanian dan agribisnis. Haryadi yakin, apabila lahan yang ada mampu dimanfaatkan optimal, maka akan memberikan nilai ekonomis tersendiri sekaligus pemberdayaan masyarakat.

Meskipun tidak ada lagi yang namanya 'desa' di Kota Jogja, tapi bantuan PUAP ini tetap bisa disalurkan di kelurahan-kelurahan di mana Gapoktan tersebut berada. Ditambah dengan pelatihan manajemen, diharapkan petani Kota Jogja dapat mengelola modal yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang dengan baik.

Optimalisasi lahan
Haryadi menyebutkan sektor pertanian

di Kota Jogja harus diarahkan untuk pengembangan dengan pemanfaatan lahan se-optimal mungkin menuju pertanian berwawasan agribisnis dan pertanian organik. Gapoktan yang merupakan wadah kelompok tani ini, diharapkan bisa berperan sebagai ujung tombak meningkatkan kualitas hasil pertanian.

"Jangan sampai ada petani yang hanya ingin sukses sendiri, bahkan tidak suka dengan kesuksesan petani lain. Kisah sukses dan *best practices* diharapkan bisa disebarkan kepada petani lain sehingga pertanian di Kota bisa semakin eksis. Disperindakoptan dan kecamatan diharapkan bisa mengawal dan mengkoordinir Gapoktan yang ada di wilayah, sehingga kesuksesan bisa menjadi milik semua petani di wilayahnya," harapnya.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja Heru Priya Warjaka mengatakan dari 45 Daftar Nominasi Sementara (DNS) Gapoktan di kelurahan-sekota yang menjadi calon penerima dana PUAP semuanya telah selesai diverifikasi.

Dari 45 DNS hasil yang sudah diverifikasi untuk tingkat Kota, sebanyak 42 Gapoktan dinyatakan memenuhi syarat. Dari 19 berkas Gapoktan yang dikirim pada tanggal 28 Oktober 2012, dana bantuan sudah di transfer ke masing-masing rekening Gapoktan per 1 November 2012. "Dan sisanya yang berjumlah 23 juga sudah diverifikasi dan pelaksanaan penerbitan surat perintah pencairan dan proses transfer ke rekening Gapoktan telah diterima Kamis, 8 November," kata Heru kepada *Bernas Jogja*. (ros)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005